BAB V

KESIMPULAN

1. Perkembangan anak usia pranatal secara fisiologis mengalami perkembangan secara teratur mulai dari periode *nutfah* (air mani), *'alaqah* (segumpal darah), *mudhghah* (segumpal daging), hingga masa kelahiran yang bermula dari peristiwa konsepsi. Dan secara psikologis anak usia pranatal sudah mulai menerima respon yang diberikan oleh dunia luar, yakni orang tua dimulai pada usia kandungan lima bulan sampai anak lahir. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan anak usia pranatal pada hakikatnya sudah dapat menerima pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.
2. Pendidikan terhadap anak usia pranatal yang dilakukan orang tua adalah pendidikan melalui sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya, karena pendidikan anak usia pranatal tidak langsung dan tidak nyata diberikan kepada anak. Pendidikan tersebut secara fisiologis berupa mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, menjaga kesehatan ibu dan anak, dan pemeliharaan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan secara psikologis pendidikan terhadap anak usia pranatal berupa mendo'akan anak, berlaku ikhlas terhadap anak, memperhatikan kebutuhan istri, menghindari ibu hamil dari gejala stres, dan bertaqarrub (mendekatkan) diri kepada Allah SWT.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan anak usia pranatal, secara fisiologis meliputi pengaruh makanan yang tidak halal, bergizi dan baik, gejala-gejala ngidam, serta gejala stres yang dialami ibu hamil. Secara psikologis meliputi pengaruh sikap emosional ibu hamil dan kepercayaan terhadap tradisi tentang kehamilan yang ada di masyarakat, pengaruh sikap suami yang buruk terhadap istri yang hamil, dan pengaruh lingkungan keluarga yang buruk terhadap anak dalam kandungan.